

IMPLIKASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB DAN KONTRIBUSINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (STUDI KASUS DI MADRASAH ALIYAH AL- QODIRI JEMBER)

Muhammad 'Ainul Yaqin

Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember, Jawa Timur

email: ayaqin28@gmail.com

Diterima: 19 Desember 2024 - Direvisi: 19 Juli 2025

Disetujui: 31 Agustus 2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data Kementerian Agama yang menunjukkan bahwa sekitar 80% peserta didik dari tingkat TK hingga perguruan tinggi belum mampu membaca Al-Qur'an dan berbahasa Arab dengan baik. Studi ini bertujuan untuk menginvestigasi kemampuan membaca Al-Qur'an dan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufrodat) siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis studi lapangan, melibatkan siswa sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tergolong baik, ditunjukkan dengan nilai r hitung yang lebih tinggi dari r tabel dan tingkat signifikansi yang lebih rendah dari batas α . Penguasaan kosakata bahasa Arab juga berada pada kategori memadai dengan hasil analisis serupa. Selanjutnya, terdapat korelasi yang sangat kuat antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan penguasaan mufrodat dengan koefisien korelasi sebesar 0,983. Temuan ini menegaskan pentingnya peran guru, orang tua, lingkungan, dan motivasi siswa dalam meningkatkan dua kemampuan tersebut. Dukungan melalui kegiatan mengaji, pembiasaan membaca Al-Qur'an, metode pembelajaran efektif, fasilitas memadai, peningkatan kompetensi guru, dan keterlibatan orang tua dinilai mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan penguasaan mufrodat siswa.

Kata kunci: *Pembelajaran Bahasa Arab, Mufrodat, Kemampuan membaca Al-Qur'an.*

ABSTRACT

This research is motivated by data from the Ministry of Religious Affairs indicating that approximately 80% of students from kindergarten to higher education levels have not been able to read the Al-Qur'an and speak Arabic well. This study aims to investigate the Al-Qur'an reading ability and mastery of Arabic vocabulary (mufrodat) of class XI students at Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember. The research

uses a quantitative approach with a field study type, involving students as research subjects. The results showed that the students' ability to read the Al-Qur'an was good, as indicated by the calculated r value being higher than the r table and a significance level lower than the α limit. Mastery of Arabic vocabulary was also in the adequate category with similar analysis results. Furthermore, there is a very strong correlation between the ability to read the Al-Qur'an and mastery of mufrodat with a correlation coefficient of 0.983. These findings affirm the importance of the role of teachers, parents, the environment, and student motivation in improving these two abilities. Support through recitation activities, habituation of reading the Al-Qur'an, effective learning methods, adequate facilities, improving teacher competence, and parental involvement are considered capable of making a positive contribution to improving students' ability to read the Al-Qur'an and mastery of mufrodat.

Key words: Arabic Learning, Vocabulary, Quran Reading Ability.

مُستلخص

خلفية هذا البحث هي بيانات وزارة الشؤون الدينية التي تشير إلى أن حوالي 80% من الطلاب من رياض الأطفال وحتى التعليم العالي لم يتمكنوا من قراءة القرآن الكريم واللغة العربية بشكل جيد. تهدف هذه الدراسة إلى التحقق من قدرة طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة علياء القادري جمبر على قراءة القرآن الكريم وإتقان مفردات اللغة العربية. استخدم البحث المنهج الكمي مع نوع الدراسة الميدانية، وإشراك الطلاب كموضوع للبحث. أظهرت نتائج البحث أن قدرة الطلاب على قراءة القرآن الكريم جيدة، ويتضح ذلك من خلال قيمة r المحسوبة الأعلى من r الجدول ومستوى الدلالة الأقل من الحد α . كما أن إتقان مفردات اللغة العربية يقع في فئة كافية مع نتائج تحليل مماثلة. علاوة على ذلك، هناك ارتباط قوي جدًا بين القدرة على قراءة القرآن الكريم وإتقان المفردات بمعامل ارتباط قدره 0.983. تؤكد هذه النتائج على أهمية دور المعلمين وأولياء الأمور والبيئة ودوافع الطلاب في تحسين هاتين القدرتين. يُعتبر الدعم من خلال أنشطة التلاوة، والاعتناء على قراءة القرآن الكريم، وطرق التدريس الفعالة، والمرافق الكافية، وتحسين كفاءة المعلمين، وإشراك أولياء الأمور قادرًا على تقديم مساهمة إيجابية في تحسين قدرة الطلاب على قراءة القرآن الكريم وإتقان المفردات.

الكلمات المفتاحية: تعليم اللغة العربية، المفردات، كفاءة قراءة القرآن

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan di kawasan Asia Barat dan Afrika Utara. (A. Pane 2018) Kawasan itu meliputi 21 negara Arab yang tergabung dalam liga Arab dan berbahasa resmi bahasa Arab, serta tidak semuanya menganut agama Islam. Selain itu, bahasa Arab merupakan bahasa untuk beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa bagi kaum muslimin di seluruh dunia. (Irawati, Busri, and Rosiyana n.d.) Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, merupakan sumber utama bahasa Arab yang paling otentik dan sempurna. Bahasa Arab yang digunakan dalam Al-Qur'an memiliki keindahan, kejelasan, dan kekhasan yang tidak ditemukan pada teks-teks bahasa Arab lainnya. (Mustaufir 2023) Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab dengan Al-Qur'an sebagai titik tolak akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur bahasa, tata bahasa, dan kosakata bahasa Arab.

Secara tidak langsung keindahan bahasa yang terdapat dalam kitab suci Al-Quran membuktikan bahwa bahasa arab menjadi salah satu bahasa yang amat istimewa khususnya bagi umat Islam. (Salim 2015) Sampai kini, bahasa arab menjadi salah satu bahasa utama di dunia yang memiliki jutaan para penutur. (Idris et al. 2023) Oleh sebab itu, membaca Al-Quran merupakan salah satu ilmu yang perlu dilakukan oleh setiap umat Islam dan membolehkan umat Islam untuk memahami isi kandungannya serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua penulisan serta rujukan ilmu pengetahuan diberbagai bidang terdapat dalam bahasa arab. (Zahimi n.d.)

Negara Indonesia adalah Negara dengan penduduk terbesar nomor 4 di dunia setelah negera India, dan lebih dari setengah penduduk Indonesia beragama Islam. (Ahyani and Slamet 2021) Agama Islam masuk ke Indonesia tidak terlepas dari pengaruh kerajaan-kerajaan islam yang tersebar di seluruh nusantara. Kerajaan islam yang ada di Indonesia yaitu kerajaan Samudera Pasai, Kerajaan Demak, Kerajaan Mataram dan masih banyak lagi. Agama islam yang masuk dan dianut oleh kerajaan yang ada di Indonesia dipengaruhi adanya aktivitas perdagangan yang masuk dari berbagai belahan dunia, khususnya wilayah Negara-negara Arab. Selain melalui jalur perdagangan, agama islam juga dipengaruhi dari pernikahan, tasawuf, seni budaya dan politik bangsa Arab yang datang ke wilayah Indonesia. (I. Pane 2023) Dengan demikian maka, otomatis bangsa Indonesia terpengaruh budaya-budaya bangsa arab yang beragama islam.

Membaca al-qur'an merupakan salah satu hal wajib yang harus dikuasai umat Islam. Setiap muslim yang mempelajari dan mempercayai al-Qur'an, mempunyai tanggung jawab dan kewajiban mempelajari dan mengajarkannya. Oleh karena itu, belajar merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah kehidupan. Salah satunya dengan membaca, dan membaca merupakan sumber dari ilmu pengetahuan. Bagi Para pemula atau siswa yang baru belajar Al-Qur'an, biasanya akan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Maka perlu adanya bimbingan yang intensif mulai dari membaca, menghafal huruf hijaiyah satu-persatu sampai mengetahui makna atau arti yang terkandung dalam Al-Qur'an. Oleh karena pentingnya hal tersebut, munculah berbagai tokoh yang mencetuskan macam metode membaca al-qur'an di indonesia, seperti metode iqro', tilawati, ummi, qiro'ati, yanbu'a, dan lain-lain bagi pemula. (Mustaufir 2023)

Anak-anak mempelajari al-qur'an dari awal, membaca dari iqro' banyak menemukan kosa kata baru bahasa Arab. Kosa kata dalam bahasa arab disebut juga mufrodat, dan mufrodat tersebut banyak ditemukan di dalam Al-qur'an. Dalam mempelajari bahasa Arab tidak akan terlepas dari pembelajaran kosakata bahasa Arab. (Diniyati et al. 2023) Penguasaan kosa kata bahasa Arab (*mufrodat*) adalah salah satu kunci untuk mahir berbahasa Arab. Karena, mufrodat merupakan salah satu keterampilan dari beberapa unsur bahasa Arab yang harus dikuasai. (Nissa Maisarah Azzahra, Taufik Luthfi, Ahmad Fajar 2024) Ketika pembelajaran bahasa Arab di kelas, baik mempelajari keterampilan atau apapun, pasti tidak melupakan keterampilan dalam menguasai kosakata. Tentu pembelajaran kosakata sendiri harus diberikan semaksimal mungkin kepada peserta didik. Maka dari itu seorang pengajar bahasa Arab juga harus memberikan pembelajaran kosakata dengan efektif dan efisien. (Saputro, Oscar Wardhana Windro 2024)

Dari uraian diatas, bahwa bahasa arab mempunyai pengaruh yang besar dan signifikan dalam kegiatan belajar di sekolah khususnya pembelajaran di ruang lingkup Madrasah Aliyah. Membaca merupakan hal yang pokok dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang luas bagi kualitas peserta didik. Dan Al-Quran mempunyai ribuan kosakata yang sangat penting dan berpengaruh dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab atau *mufrodat*. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa penguasaan kosakata sangat penting demi kemajuan dan peningkatan pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil penelusuran dan studi bahan pustaka, karya ilmiah serta hasil penelitian yang ada, di sini disampaikan hasil penelitian yang memiliki relevansi pembahasan dengan penelitian ini, di antaranya: *pertama* penelitian atas nama Siti Nur Faizah, "Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XII di SMP Bustanul 'ulum Bantar kawung", skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara penguasaan kosakata bahasa Arab dengan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Arab siswa Kelas XII di SMP Bustanul „Ulum Bantarkawung yang ditunjukan dengan nilai signifikansi pada tabel sebesar 0,044 karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka ketentuan hipotesisnya adalah ditolak dan diterima, artinya terdapat hubungan antara penguasaan kosakata bahasa Arab dengan keterampilan berbicara siswa Kelas XII SMP Bustanul Ulum Bantarkawung dengan nilai coefficients korelasi sebesar 68,391.

Ke-dua, penelitian milik Moh. Maksyufun Nuha, "Studi Korelasi antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015", skripsi program studi Pendidikan Guru Madrasah Aliyah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Tahun 2015. Hasil dari Penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa MI

Matholiunnajah Sinanggul Mlonggo Jepara tahun pelajaran 2014-2015. Dengan kata lain, tinggi rendahnya penguasaan pelajaran bahasa Arab siswa erat hubungannya dengan kemampuan siswa dalam membaca kitab suci Al-Qur'an.

Ke-tiga penelitian Siti Nurshiamul Kamilah, "Pengaruh Hafalan Al-Qu'an Juz 1-4 Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas IX Di Asrama Takhasus Putri Madrasah Aliyah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta" skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2014. Hasil dari Penelitian ini bahwa tinggi rendahnya hafalan Al-Quran juz 1-4 sangat kuat hubungannya dengan tinggi rendahnya penguasaan mufrodat. Semakin banyak hafalan Al-Quran yang dikuasai siswa semakin tinggi pula penguasaan mufrodat yang dicapai siswa.

Sesuai uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kesatu membahas tentang penguasaan kosakata bahasa arab, penelitian kedua membahas tentang penguasaan pelajaran bahasa arab dan penelitian ketiga membahas tentang pengaruh hafalan Al-Quran juz 1-4 . Berdasarkan hal tersebut maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang membahas korelasi antara kemampuan membaca Al-Quran dengan penguasaan mufrodat di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember Jawa Timur.

Penguasaan kosakata bahasa Arab merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. (Saputra et al. 2022) Al-Qur'an merupakan sumber kosakata yang sangat kaya dan beragam. Dengan mempelajari kosakata Al-Qur'an, seseorang akan memperoleh pemahaman yang luas tentang berbagai aspek kehidupan dan kebudayaan Arab. (Diniyati et al. 2023)

Kontribusi dalam Pembelajaran Bahasa Arab, kemampuan membaca Al-Qur'an dan penguasaan kosakata bahasa Arab memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pembelajaran bahasa Arab, antara lain: (El Zamzama 2023) *pertama*, memudahkan pemahaman materi, dengan memahami dasar-dasar bahasa Arab melalui Al-Qur'an, siswa akan lebih mudah memahami materi-materi pembelajaran bahasa Arab lainnya, seperti tata bahasa, sastra, dan percakapan. *Kedua*, meningkatkan motivasi belajar, membaca Al-Qur'an dan mempelajari kosakata bahasa Arab dapat memberikan motivasi yang tinggi bagi siswa untuk terus belajar bahasa Arab. Hal ini dikarenakan siswa merasa bahwa mereka sedang mempelajari sesuatu yang sangat berharga dan bermanfaat. *Ketiga*, Memperdalam Iman dan Taqwa, Membaca Al-Qur'an dan mempelajari bahasa Arab akan membawa seseorang lebih dekat kepada Allah SWT dan meningkatkan keimanan serta ketaqwaannya. (Yaqin 2023)

Oleh karena itu penelitian ini mempunyai novelty (fokus penelitian) adalah *pertama* penelitian ini untuk mengetahui implikasi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Kelas IX Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember Jawa Timur. *Ke-dua*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan *mufrodat* siswa Kelas IX Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember Jawa Timur. *Ke-tiga*, penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap penguasaan *mufrodat* siswa Kelas IX di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember Jawa Timur.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang didasari filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. (Rustamana et al. 2024) Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Instrumen yang digunakan adalah 1) Tes, 2) Quesioner/angket, 3) Observasi, 4) Wawancara dan 5) Dokumentasi. (Ardiansyah, Risnita, and Jailani 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian Tentang Membaca Al-Quran

Pemerolehan data tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an ditempuh dengan metode tes (praktik). Untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat digunakan, maka dilakukan uji instrument penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan tes (praktik) kepada 15 siswa tentang kemampuan membaca al-Qur'an, yang setiap jawaban dan uji kemampuan diberi skor paling rendah 1 dan paling tinggi 3.

Tabel 1. Nilai Angket Kemampuan Membaca Al-Quran

No Resp.	Nomor Butir Angket										Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	23
2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	27
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	26
7	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	24
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
9	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	26
10	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	26
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
13	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	20
14	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	26
15	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	15
16	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	16
17	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	14

2. Deskripsi Data Penelitian Penguasaan Kosakata/mufrodat

Pemerolehan data tentang penguasaan mufrodat ditempuh dengan metode tes (praktik) . Untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat digunakan, maka dilakukan uji instrument penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan tes (praktik) kepada 15 siswa tentang penguasaan mufrodat , yang setiap jawaban dan uji kemampuan diberi skor paling rendah 1 dan paling tinggi 3.

Tabel 2. Nilai Angket Penguasaan Mufrodat

No Resp.	Nomor Butir Angket										Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	20
2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	16
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	23
5	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	23
6	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	23
7	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	20
8	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26
9	1	1	1	3	1	3	1	1	1	2	15
10	1	1	3	1	3	1	2	1	1	1	15
11	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	20
12	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	26
13	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
14	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
15	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	26
16	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	13
17	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	14

a. Analisis Data

Berdasarkan data – data yang diperoleh langkah selanjutnya adalah menganalisisnya dengan menggunakan analisis statistik dan analisis kuantitatif. Adapun data yang akan dianalisis adalah hasil dari data nilai – nilai membaca Al-Quran dan Penguasaan kosakata bahasa Arab siswa Kelas IX Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember Jawa Timur tahun 2021. Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan adanya analisis data sebagai berikut :

b. Uji Coba Instrumen

a) Membaca Al-Quran

Penelitian ini instrumen variabel kemampuan membaca Al-Quran dikembangkan menjadi 10 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 25.

c. Uji Validitas

Dalam penelitian ini pengukuran validitas menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Uji validitas menggunakan *Corrected Item Total Correlation* dengan SPSS 25 for windows. Instrumen dinyatakan valid apabila hasil perhitungan yaitu $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka instrumen tidak valid. Jika instrumen tidak valid, maka tidak dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian. Instrumen ini telah diuji coba kepada peserta didik Kelas IX di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember Jawa Timur. Jumlah responden = 17, sehingga $df = (N-2) = 15$ dan tingkat signifikansi untuk uji dua arah pada taraf kesalahan 5% atau 0,05 diperoleh nilai $r_{table} = 0,4821$.

Dasar pengambilan uji validitas pearson yaitu membandingkan nilai r hitung dengan r tabel.

1) Jika nilai r hitung $> r$ tabel = valid

2) Jika nilai r hitung $< r$ tabel = tidak valid

r tabel dengan $N = 17$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,4821.

Melihat nilai signifikansi (Sig)

1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ = valid

2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ = tidak valid

Setelah dilakukan uji coba terhadap instrumen membaca Al-Quran ada 10 butir soal bernilai lebih dari r tabel 0,4821. Sehingga, seluruh soal yang berjumlah 10 butir dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Berikut kesimpulan uji validitas untuk instrumen variabel Membaca Al-Quran yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Tentang Membaca Al-Quran

No	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai α	Keputusan
1	0,4821	0,829593	0,000	0,05	Valid
2	0,4821	0,86286	0,000	0,05	Valid
3	0,4821	0,884742	0,000	0,05	Valid
4	0,4821	0,684248	0,002	0,05	Valid
5	0,4821	0,888085	0,000	0,05	Valid
6	0,4821	0,553819	0,021	0,05	Valid
7	0,4821	0,839224	0,000	0,05	Valid
8	0,4821	0,567712	0,017	0,05	Valid
9	0,4821	0,702457	0,002	0,05	Valid
10	0,4821	0,780077	0,000	0,05	Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrumen tentang membaca Al-Quran peserta didik pada 10 butir soal dengan jumlah responden 17 peserta didik didapat r tabel dengan menggunakan distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan/*degree of freedom* (df) = N-2 atau $17 - 2 = 15$ maka diperoleh t tabel sebesar 0,4821.. Dengan demikian dalam uji coba instrumen penelitian ini yang berjumlah 10 butir soal semua valid.

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner secara berulang. Dasar pengambilan nilai uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*, Apabila nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability), sementara apabila alpha > 0,80 ini menyugestikan seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakanannya sebagai berikut:

Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna.

Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi.

Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat.

Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah.

Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas kemampuan membaca Al-Quran *Cronbach's Alpha* menggunakan SPSS Versi 25 :

Tabel 4

Hasil Uji Reliabilitas kemampuan membaca Al-Quran

"*N of Items*" adalah jumlah soal dan terjawab semua tanpa ada yang kosong. Sedangkan hasil dari *Cronbach's Alpha* 0,913 artinya hasil dari uji ini $> 0,7$ dengan demikian angket/kuisisioner tersebut adalah reliabel atau konsisten.

a) Analisis Data

Untuk menjawab Rumusan Masalah I, Bagaimana kemampuan membaca Al-Quran siswa Kelas IX di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember Jawa Timur?,

Untuk menjawabnya ada 2 langkah yaitu:

Langkah 1.

Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat:

H_a : kemampuan membaca Al-Quran siswa Kelas IX di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember Jawa Timur baik.

H_o : kemampuan membaca Al-Quran siswa Kelas IX di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember Jawa Timur kurang baik.

Langkah 2.

Sesuai Data yang ada di tabel uji validitas, bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel dan nilai α (nilai signifikansi) lebih kecil dari nilai α . Sehingga kemampuan membaca Al-Quran siswa Kelas IX Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember Jawa Timur bisa dikatakan baik .

b) Mufrodat

Uji Validitas

Penelitian ini instrumen variabel tentang penguasaan mufrodat dikembangkan menjadi 10 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Dasar pengambilan uji validitas pearson yaitu membandingkan nilai r hitung dengan r tabel.

- 1) Jika nilai r hitung $> r$ tabel = valid
- 2) Jika nilai r hitung $< r$ tabel = tidak valid r tabel dengan $N = 17$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,4821.

Melihat nilai signifikansi (Sig)

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ = valid

2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ = tidak valid

Setelah dilakukan uji coba terhadap instrumen membaca Al-Quran ada 10 butir soal bernilai lebih dari r tabel 0,4821. Sehingga, seluruh soal yang berjumlah 10 butir dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berikut kesimpulan uji validitas untuk instrumen variabel Membaca Al-Quran yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Tentang penguasaan mufrodat

No	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai α	Keputusan
1	0,4821	0,854	0,000	0,05	Valid
2	0,4821	0,953	0,000	0,05	Valid
3	0,4821	0,578	0,015	0,05	Valid
4	0,4821	0,540	0,025	0,05	Valid
5	0,4821	0,622	0,008	0,05	Valid

Lanjutan Tabel 4.7

No	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai α	Keputusan
6	0,4821	0,635	0,006	0,05	Valid
7	0,4821	0,550	0,022	0,05	Valid
8	0,4821	0,548	0,023	0,05	Valid
9	0,4821	0,713	0,001	0,05	Valid
10	0,4821	0,606	0,010	0,05	Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrumen tentang membaca Al-Quran peserta didik pada 10 butir soal dengan jumlah responden 17 peserta didik didapat r tabel dengan menggunakan distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan/*degree of freedom* (df) = N-2 atau $17 - 2 = 15$ maka diperoleh t tabel sebesar 0,4821.. Dengan demikian dalam uji coba instrumen penelitian ini yang berjumlah 10 butir soal semua valid.

a. Uji Normalitas Tentang Membaca Al-Quran dan Mufrodat

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah; Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residuan tidak berdistribusi normal.

Berikut tabel uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS Versi 25 :

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,95136192
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,099
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Jadi, hasil dari tabel uji normalitas tentang membaca Al-Quran dan mufrodat nilai signifikansinya 0,200. Maka nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

KESIMPULAN

Melihat hasil penelitian yang menunjukkan tingkat koefisien korelasi sebesar 0,983 dapat diinterpretasikan bahwa nilai tersebut berada dalam interval 0,91-1,00 dengan kriteria antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi, maka perlu lebih dicermati lagi oleh guru, orang tua, lingkungan dan siswa itu sendiri akan pentingnya kemampuan membaca Al-Quran dan menguasai kosakata bahasa arab (mufrodat) . Keikutsertaan siswa dalam kegiatan mengaji di pondok pesantren tingkat

pembiasaan siswa dalam membaca Al Qur'an, metode, sarana, kompetensi guru, dorongan lingkungan yang sangat mendukung mungkin lebih berimbang nyata pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta penguasaan kosakata bahasa arab (mufrodat).

DAFTAR RUJUKAN

- Ahyani, Hisam, and Memet Slamet. 2021. "Respon Dunia Barat Terhadap Ekonomi Syariah Di Era Revolusi Industri 4.0." *Ecopreneur : Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah* 2(2): 220.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1(2): 1-9.
- Diniyati, Auni Islahatun, Suparmanto Suparmanto, Iska Rahmatul Wipqi, and Wiryan Hadi Anggara. 2023. "Pengembangan Media Pop Up Book Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Mts Al-Muslimun Nw Tegal." *FASHOHAH : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 3(2): 59-69.
- Idris, Miftahul Akhera, Yayan Nurbayan, Rinaldi Supriadi, and Dandi Donovan Dyas Saputra. 2023. "Menilik Perspektif Positif Non-Muslim Terhadap Urgensi Bahasa Arab Sebagai Upaya Menampik Stigma Sakral Dalam Masyarakat Umum Di Indonesia." *FiTUA: Jurnal Studi Islam* 4(1): 56-70.
- Irawati, Retno Purnama, Hasan Busri, and Shilvia Rosiyana. *Efektivitas Model Reflective Teaching Bagi Peningkatan Keterampilan Berbicara Dan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XII MTs AL Irsyad Gajah Demak*. Journal of Arabic Learning and Teaching.
- Mustaufir. 2023. "Penerapan Metode Muroja'Ah Bersama Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Alquran Pada Santriwati Pptq Darul Furqon Malang." *FASHOHAH : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 3(2): 104-10.
- Nissa Maisarah Azzahra, Taufik Luthfi, Ahmad Fajar, Dede Rizal Munir. 2024. "تطبيق نموذج التعليم بالكتشاف في تعليم اللغة العربية لترقية إستيعاب المفردات لتلميذ الصف الثامن بمدرسة البازكة املتوسطة الإسلامية بورواكارنا." 16-1: (1)4.
- Pane, Akhiril. 2018. "URGENSI BAHASA ARAB; BAHASA ARAB SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI AGAMA ISLAM Akhiril Pane." *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* 2(1): 77-88.
- Pane, Ismail. 2023. "Peradaban Islam Di Indonesia." *Journal of Education and Culture* 3(1): 15-20.
- Rustamana, Agus, Putri Wahyuningsih, Muhammad Fikri Azka, and Pipit Wahyu. 2024. "Penelitian Metode Kuantitatif." *Sindoro Cendikia Pendidikan* 5(6): 1-10.
- Salim, Achmad Ghazali. 2015. "Peran Kitab Suci Al Qur'an Dalam Menjaga Eksistensi Bahasa Arab." *OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra* 9(1): 1.
- Saputra, Domi, Muhamad Fidri, Fatoni, and Nurhayati. 2022. "Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata." *Jurnal AS-SAID* 2022(1): 127-37.
- Saputro, Oscar Wardhana Windro, Ramdhana Putra Arrahman. 2024. "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VI SDI Darul Arqom Surabaya."

- FASHOHAH : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 4(1): 18-22.
- Yaqin, Muhammad Ainul. 2023. "تعلم مهارة كلام في البيئة الاصطناعية (دراسة تحليلية وصفية في استخدام العملية تعلم مهارة كلام العربية في إندونيسيا)." *FASHOHAH : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 1(3): 1-16.
- Zahimi, Mohd. *Pengaruh Kelancaran Membaca Al-Qur'an Terhadap Kelancaran Membaca Teks*. Arab: Kajian Kes Di KUIM.
- El Zamzama, Munfa'ati. 2023. "Korelasi Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Efisiensi Pemahaman Makna Kosakata Pada Santri Pondok Pesantren Walisongo Jombang." *FASHOHAH : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 3(1): 1-9.